Merdeka Mengajar

Pembelajaran
Teks Argumentasi
Menulis Teks Argumentasi Tema Ketahanan Pangan Lokal
LKPD D kegiatan 1&2

Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

Kelas
XI
Fase F
Semester Ganjil

Nama : _____
_____
_____
_____

Kelas : _____
Tanggal : _____

LIVEWORKSHEETS

KEGIATAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : **BAHASA INDONESIA**

KELAS : XI / fase F

A. Gmbaran Umum

Ini saat kalian menggunakan kreativitas kalian untuk menulis teks argumentasi dengan tema yang telah ditentukan: mengonsumsi makanan pokok selain beras padi. Perhatikan hal-hal yang harus dipenuhi dalam proyek ini!

B. Tujuan pembelajaran

- Menulis Teks Argumentasi terkait sebuah fenomena sains, sosial, humaniora yang baru dan kompleks dengan bukti yang berasal dari pengamatan, pengalaman, dan rujukan yang diketahui
- Mempersiapkan peserta didik untuk merancang dan menuliskan teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan.

C. Materi Pembelajaran

Apersepsi

Tanyakan kepada peserta didik:

- apakah mereka pernah menuliskan pendapat atau opini untuk mengatasi masalah yang terjadi di sekitar mereka.
- Peserta didik diajak mendiskusikan permasalahan yang sering terjadi di lingkungan mereka seperti selokan yang penuh sampah, penerangan jalan yang kurang baik, atau warga yang kurang punya kesadaran ketika jam belajar masyarakat berlangsung. Tanyakan pendapat peserta didik untuk mengatasi hal tersebut. Ketika mereka beropini dan dituliskan secara baik, peserta didik telah menulis teks argumentasi.

Pemantik

- Sebutkan masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkunganmu yang perlu solusi segera!
- Pilih salah satu permasalahan yang paling mendesak untuk diselesaikan. Menurut kamu, bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut?
- Berdasarkan jawaban di atas, agar orang lain menerima opinimu apa saja fakta yang bisa kamu sertakan untuk mendukung opinimu?
- Ketiga kegiatan di atas jika kamu tuliskan dalam beberapa paragraf, akan menjadi teks argumentasi.

Teks argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis. Oleh karena itu, opini penulis harus didukung dengan data dan fakta yang valid. Di samping itu, dalam menulis teks argumentasi juga harus menggunakan kalimat dan paragraf yang padu. Sebelum melangkah ke langkah selanjutnya dalam menulis teks

LIVEWORKSHEETS

argumentasi,mari kita pelajari dulu bagaimana sebuah kalimat dan paragraf dikatakan memiliki hubungan yang padu.

Dalam menulis teks argumentasi menggunakan tema tentang mengonsumsi makanan pokok selain beras padi. Peserta didik bisa menggali jenis-jenis makanan pokok yang ada di daerah masing-masing yang bisa menggantikan padi beras. Untuk menulis teks argumentasi tersebut perhatikan hal-hal atau ketentuan berikut.

a. Tugas dikerjakan secara perorangan/individual.

b. Tema: Mengonsumsi makanan pokok selain beras. Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema tersebut perhatikan gambar berikut.

Gambar 1.1 Jenis-Jenis Makanan Pokok di Indonesia

D. Tugas

Kegiatan 1 Pelajarilah syarat paragraf yang kohesif dan koheren.

Di dalam menulis sebuah teks argumentasi penulis harus memperhatikan hubungan antarkalimat dan antarparagraf sehingga teks tersebut menjadi padu. Kepaduan teks dibangun oleh kohesi dan koherensi. Kohesi adalah keserasian hubungan antarunsur dalam sebuah paragraf. Kohesi dapat berupa pengacuan, subtitusi, pelesapan, penggunaan konjungsi, repetisi, sinonim, antonim, dan lain-lain. Koherensi adalah kepaduan antargagasan di dalam suatu paragraf. Di dalam menyusun sebuah paragraf, seorang penulis harus memperhatikan kohesi dan koherensi sehingga paragraf yang disusun tersebut memiliki kesatuan makna yang utuh.

Sudah saya baca dengan teliti

LIVEWORKSHEETS

Bandingkan dua teks berikut ini!

TEKS 1

Masyarakat Papua dan Maluku sejak berabad-abad yang lalu telah mengonsumsi sagu sebagai makanan pokoknya. Nenek moyang suku-suku di pedalaman telah mengolah makanan sederhana. Kandungan gizi dan zat karbohidrat terdapat pada makanan pokok itu. Masyarakat Papua dan Maluku membutuhkan makanan pokok selain beras. Kearifan lokal harus dihidupkan kembali di Papua lewat makanannya.

TEKS 2

Sagu telah dikonsumsi oleh masyarakat Papua dan Maluku sejak berabad-abad yang lalu. Nenek moyang suku-suku di pedalaman Papua telah mengolah sagu dengan cara sangat sederhana. Kandungan gizi dan zat karbohidrat yang tinggi pada sagu telah membuat masyarakat Papua tidak kekurangan dalam suplai makanan pokoknya. Sagu telah menjadi makanan pokok sebelum mereka mengenal beras yang dibawa oleh pendatang khususnya dari Jawa. Oleh karena itu, kita sebaiknya menghidupkan kembali kearifan lokal dengan mengembalikan sagu sebagai makanan pokok di Papua.

Teks 1 adalah contoh paragraf yang tidak kohesif dan koheren.

Teks 2 adalah contoh paragraf yang kohesif karena menggunakan alat kohesi berupa pengulangan kata sagu dalam setiap kalimatnya. Teks 2 juga dikatakan sebagai paragraf yang koheren karena kalimat-kalimatnya mempunyai hubungan makna yang ditandai dengan penggunaan konjungsi (kata hubung) antarkalimat seperti kata 'oleh karena itu'. Salah satu penanda sebuah teks mempunyai hubungan yang koheren biasanya digunakan konjungsi atau kata hubung. Berikut adalah beberapa jenis kata hubung dalam bahasa Indonesia.

Tabel 1.1 Konjungsi dalam Bahasa Indonesia

No.	Hubungan	Contoh Konjungsi
1	Urutan waktu	setelah itu, sebelum itu, sesudah itu, lalu, kemudian, akhirnya, waktu itu, sejak itu, ketika itu
2	Pilihan	atau
3	Pertentangan	meski(pun) demikian, meski(pun) begitu, kendati(pun) demikian, kendatipun begitu, biarpun demikian, dan biarpun begitu, (akan) tetapi, sebaliknya, namun
4	Keserasian / kesesuaian	demikian juga
5	Ketidakserasian / ketidaksesuaian	padahal
6	Tambahan	pula, juga, selanjutnya, dan, di samping itu, tambahan lagi, selain itu
7	Perbandingan	sama halnya, berbeda dengan itu, seperti, serupa dengan itu, sejalan dengan itu
8	Sebab akibat	akibatnya
9	Simpulan	jadi

LIVEWORKSHEETS

Sebagai latihan, lengkapilah paragraf di bawah ini dengan konjungsi yang tepat!

1. ..... ingin membantu para petani, pemerintah menyarankan ..... membeli produk-produk pangan lokal. Produk pangan lokal yang dihasilkan oleh para petani ternyata memiliki kandungan gizi yang tidak kalah dibandingkan dengan produk pangan hasil impor ..... mulailah dengan mengonsumsi produk makanan lokal yang dihidangkan di meja makan keluarga-keluarga di Indonesia.
2. Di Jakarta, Surabaya, Makassar ..... kota-kota besar lain ada orang-orang ..... penuh semangat menyampaikan pentingnya kemandirian pangan dengan menanam di kebun sendiri. Tanpa dibayar, ... kadang mereka harus keluar uang sendiri ..... memberi pelatihan cara bercocok tanam secara hidroponik. Orang-orang tersebut berkeyakinan ..... setiap keluarga mampu menyediakan sumber pangan sendiri.
3. Indonesia terkenal sebagai salah satu penghasil kopi paling lezat di dunia. Salah satu jenis kopi yang terkenal adalah kopi luak. ..... diperlukan proses yang panjang untuk menghasilkan kopi luak yang nikmat. Biji kopi yang benar-benar segar dan berwarna merah yang akan digunakan. ....., biji kopi dipilih dengan memisahkan biji kopi yang segar dan busuk dengan cara direndam. Biji kopi yang baik akan tenggelam, ... yang busuk akan mengapung, ... biji kopi tersebut diberikan kepada musang atau luak jenis binturong dan bulan (luak pemakan kopi). Dalam proses ini, luak mempunyai peran yang sangat penting karena indra penciumannya hanya akan memilih biji kopi sempurna.

Silahkan geser kolom jawaban yang tepat di bawah ke isian titik-titik di atas!

yang	Setelah itu	Agar masyarakat	maka
Jika	untuk	Sedangkan	dan
bahwa	Oleh karena itu	bahkan	Selanjutnya

Kegiatan 2 Tulislah teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi.

Ketentuan Penulisan Teks Argumentasi

1. Tugas dikerjakan secara perorangan/individual.
2. Tema: Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema tersebut, perhatikan gambar berikut.
3. Carilah tambahan informasi berkenaan dengan tema dari buku, majalah, surat kabar atau internet. Informasi berupa data atau fakta ini yang akan mendukung opini kalian.
4. Teks argumentasi yang kalian tulis harus terdiri atas lima paragraf, setiap paragraf minimal terdiri atas tujuh kalimat. Paragraf pertama berisi pendahuluan, paragraf kedua sampai dengan paragraf keempat adalah isi, dan paragraf kelima berupa penutup.
5. Paragraf yang kalian tulis bisa menggunakan pola pengembangan deduksi atau induksi dengan baik.
6. Jangan lupa paragraf yang kalian tulis harus kohesif dan koheren.
7. Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.
8. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu sebelum kalian menuliskan nya.
9. Tulisan kalian akan dipajang di kelas dan siswa lain akan menilai tulisan kalian dengan menggunakan rubrik berikut.

LIVEWORKSHEETS

JAWABAN KEGIATAN 2

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS

Hari/Tanggal: .....

Nama : .....

Kelas : .....

Rubrik Penilaian "Menulis Esai Panjang Paragraf Argumentasi"

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Alasan dan Bukti
		5	4	3	2	1	
1	Menurut kami esai telah mewakili tema yang ditentukan.						
2	Menurut kami opiniyang disampaikan oleh penulis dalam esai sangat jelas.						
3	Menurut kami untuk mendukung opini, penulis telah menyertakan data pendukung berupa fakta yang meyakinkan.						
4	Menurut kami, penulis telah menuliskan paragraf demi paragraf dengan pola pengembangan deduksi atau induksi dengan baik.						
5	Menurut kami, kelima paragraf yang ada telah cukup kohesif dan koheren.						
6	Menurut kami, penulis telah menggunakan ejaan dan tanda baca dengan sangat teliti.						
7	Kami menyukai esai ini.						
8	Tulisan telah baik dan tidak perlu ada perbaikan lebih lanjut.						
Total/40 = ...							

Keterangan: Nilai poin 1-5 dari setiap kolom di atas

- Nilai 32 – 40 : Sangat Baik
- Nilai 24 – 31,9 : Baik
- Nilai 16 – 23,9 : Cukup Baik
- Nilai 8 – 15,9 : Kurang Baik
- Nilai 0 – 7,9 : Tidak Baik.

Tulislah kata-kata penyemangat untuk temanmu!

LIVEWORKSHEETS